

Diversifikasi Pengolahan Udang Rucah Menjadi Produk Pangan Setengah Jadi di Desa Sialang Panjang Kabupaten Indragiri Hilir

Arief Rachman B¹, Syaiful Ramadhan Harahap^{2*}, Andi Yusapri³, Dwi Susanthi⁴,
Akmal Murtada⁵, M. Ramadani⁶

^{1,2,3,4}Dosen Prodi Budidaya Perairan Universitas Islam Indragiri

^{5,6}Mahasiswa Prodi Budidaya Perairan Universitas Islam Indragiri

*Correspondent email: syaiful.r.harahap@gmail.com

Received: 02 Juni 2022 | Accepted: 24 Juni 2022 | Published: 30 Juni 2022

Abstract. *The purpose of this community service is to fulfill the nutritional needs of the community and create alternative economic opportunities for the community in Sialang Panjang Village, Tembilahan Hulu, Indragiri Hilir. The method used is counseling and demonstration of processing trash shrimp to shrimp nuggets as fisheries diversification product. The results of the activity showed the high enthusiasm and activeness of the participants. It can be seen that there is an increase in knowledge in the very good category 39.87% and 33.07% in the good category, after the series of activities were completed. The sustainability of activities related to the development of alternative economic opportunities depends on the availability of capital from the relevant stakeholders.*

Keywords: *Trash shrimp, shrimp nuggets, counseling and demonstration, fisheries diversification product.*

PENDAHULUAN

Desa Sialang Panjang merupakan salah satu dari enam desa yang terdapat di Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir. Secara geografis Desa Sialang Panjang bersempadan dengan Sungai Batang Tuaka, sehingga kehidupan masyarakat sehari-hari tidak terlepas dari keberadaan sungai sebagai sumber mata pencaharian, maupun sebagai sarana moda transportasi. Desa dengan jumlah penduduk 2.203 jiwa ini, mayoritas berprofesi sebagai petani, dimana hasil dari pekerjaan tersebut terkadang belum mampu memenuhi kebutuhan hidup secara layak. Merujuk pada Indeks Desa Membangun (IDM) Tahun 2020, Desa Sialang Panjang masih tergolong kategori desa tertinggal (BPS Kab. Indragiri Hilir, 2020). Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu gagasan untuk membimbing serta membina masyarakat terutama para pemuda/i desa untuk berkontribusi dalam membuat produk diversifikasi perikanan berdasarkan potensi ketersediaan bahan baku berupa udang rucah yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal.

Potensi ketersediaan udang rucah yang melimpah sebagai produk samping tangkapan nelayan di Kabupaten Indragiri Hilir, merupakan sebuah peluang yang dapat dikembangkan menjadi salah satu produk diversifikasi perikanan (Harahap & Yusapri, 2015; Harahap, 2015). Salah satunya adalah dengan mengembangkan udang rucah menjadi produk pangan olahan setengah jadi dan cepat saji dalam bentuk nugget udang. Nugget adalah salah satu produk olahan setengah jadi terbuat dari olahan daging dengan campuran bumbu-bumbu dan dibekukan dan siap untuk diolah lebih lanjut (Widiastuti *et al.*, 2019). Nugget juga menjadi salah satu cara untuk menjaga kualitas dan gizi dari produk perikanan (B, A.R. & Hamisah, 2022).

Persoalan yang ditemukan dalam mengembangkan nugget udang sebagai produk diversifikasi perikanan di Desa Sialang Panjang adalah kurangnya informasi tentang cara pembuatan nugget udang oleh masyarakat, sehingga nugget udang belum dilirik sebagai salah satu produk perikanan yang sangat berpotensi untuk dikembangkan, baik dalam rangka memenuhi kebutuhan gizi maupun sebagai alternatif ekonomi masyarakat.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan informasi dan penyuluhan kepada pemuda/i Desa Sialang Panjang tentang tata cara pengolahan udang rucah menjadi produk pangan setengah jadi berupa nugget udang sebagai salah satu produk diversifikasi perikanan. Luaran dari kegiatan pengabdian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pemenuhan kualitas gizi masyarakat serta dapat menjadi alternatif ekonomi sehingga dapat menunjang perekonomian masyarakat menjadi lebih baik.

METODE PENERAPAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan metode penyuluhan dalam bentuk ceramah, diskusi, dan demonstrasi pengolahan produk. Dengan penerapan metode ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta keterampilan para pemuda/i peserta kegiatan tentang tata cara pengolahan bahan baku udang rucah menjadi nugget udang. Tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diukur melalui evaluasi tingkat perubahan pengetahuan dan pemahaman, serta evaluasi dampak. Infografis kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1.

Evaluasi Perubahan Pengetahuan dan Pemahaman

Evaluasi perubahan pengetahuan dilakukan dengan pre-test dan post-test. Selisih antara post-test dan pre-test dinyatakan dalam persen (%). Pertambahan tersebut merupakan perubahan pengetahuan yang terjadi selama kegiatan penyuluhan dilakukan.

Evaluasi Dampak

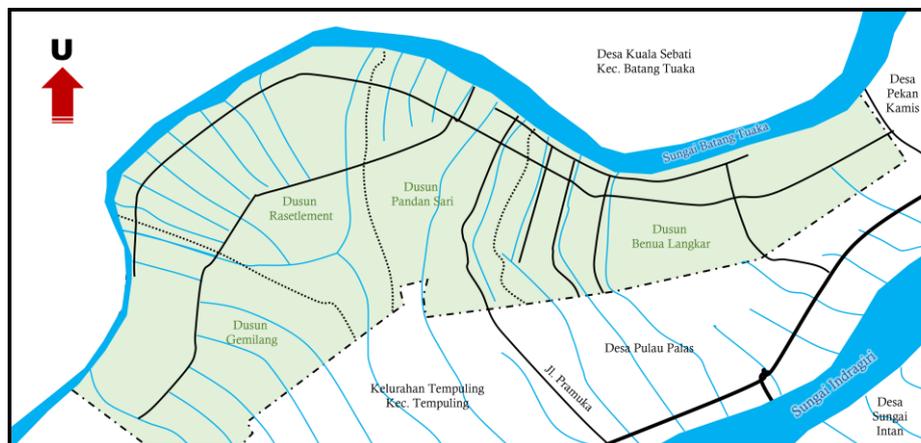
Evaluasi dampak dilakukan dengan cara observasi langsung di lapangan dan melihat dampak kegiatan yang telah dilakukan terhadap perubahan yang terjadi, terutama yang berkaitan dengan antusiasme dan keterampilan para pemuda/i Desa Sialang Panjang dalam melakukan pengolahan udang rucah menjadi nugget udang.



Gambar 1. Infografis Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Sialang Panjang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara geografis Desa Sialang Panjang berada pada rentang koordinat 103.05444 LS dan -0.35874 BT. Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Sungai Batang Tuaka, sebelah Selatan dengan Desa Pulau Palas dan Kelurahan Tempuling, sebelah Barat dengan Kelurahan Tempuling, dan sebelah Timur dengan Desa Pekan Kamis (Gambar 2).



Gambar 2. Peta Desa Sialang Panjang

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Sialang Panjang telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini difokuskan pada kegiatan penyuluhan dan demonstrasi pengolahan udang rucah menjadi bahan pangan setengah jadi yaitu dalam bentuk nagget udang sebagai salah satu produk diversifikasi perikanan.

Penyuluhan dan Demonstrasi tentang Tata Cara Pengolahan Udang Rucah menjadi Nugget Udang

Penyuluhan dan demonstrasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sialang Panjang difokuskan kepada para pemuda/i usia produktif sebagai kader perubahan. Kegiatan penyuluhan dan diskusi dilakukan dengan metode ceramah secara tatap muka langsung, merujuk pada pendekatan teknik komunikasi persuasif dan informatif yang bertujuan agar mitra sasaran dapat mengerti dan memahami (*to secure understanding*) materi yang diberikan (Sushanty *et al.*, 2019).

Kegiatan ini diikuti oleh 15 (lima) belas orang yang terdiri dari 5 pemuda dan 10 pemudi yang berdomisili di Desa Sialang Panjang dan sekitarnya. Tahapan awal sebelum penyuluhan dan demonstrasi dilaksanakan, dilakukan penilaian tingkat pengetahuan peserta sebagai informasi awal menggunakan kuisisioner yang berisi *pre-test*. Kegiatan ini bertujuan agar diperoleh gambaran tentang evaluasi perubahan pengetahuan saat sebelum maupun sesudah kegiatan dilaksanakan. Setelah *pre-test* selesai dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan, diskusi dan demonstrasi yang meliputi pengetahuan tentang ketersediaan dan pemilihan bahan baku udang rucah, tata cara pengolahan bahan baku menjadi bahan setengah jadi (nagget udang), serta peluang ekonomi pengembangan nagget udang sebagai salah satu produk diversifikasi perikanan yang menjanjikan (Gambar 3).



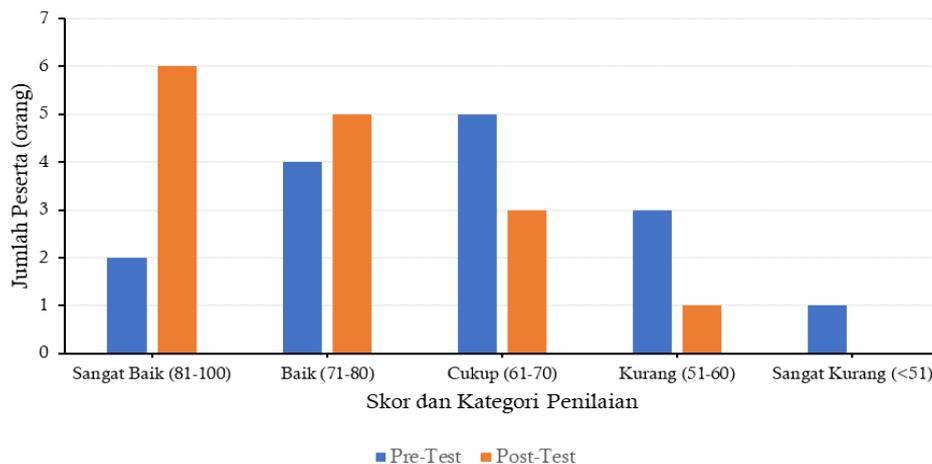
Keterangan: a. Kegiatan penyuluhan; b. Kegiatan demonstrasi; c. Proses pembuatan nagget udang

Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Sialang Panjang

Kegiatan pengabdian yang dilakukan mendapatkan respon dan antusiasme yang tinggi dari peserta. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan keaktifan peserta dalam kegiatan demonstrasi yang dilakukan. Kondisi ini juga mengindikasikan bahwa para peserta sebelumnya memang memiliki pengetahuan dan informasi yang minim terkait pengolahan udang rucah menjadi nugget ikan. Setelah seluruh rangkaian kegiatan penyuluhan dan demonstrasi selesai dilaksanakan, selanjutnya dilakukan penyebaran kuisioner *post-test* sebagai bahan evaluasi perubahan pengetahuan sebagai indikator tingkat keberhasilan kegiatan. Selain itu dilakukan juga identifikasi tentang evaluasi dampak dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan.

Hasil Evaluasi Perubahan Pengetahuan

Hasil evaluasi perubahan pengetahuan terhadap 15 orang peserta penyuluhan pengolahan udang rucah menjadi bahan pangan setengah jadi di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilihan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Histogram Evaluasi Perubahan Pengetahuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Sialang Panjang

Hasil evaluasi terhadap perubahan pengetahuan yang dilakukan terhadap 15 orang peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Gambar 4 memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan dari perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*. Hasil *pre-test* memperlihatkan peserta dengan tingkat pengetahuan dalam kategori sangat baik berjumlah 2 orang (13,33%), kategori baik 4 orang (26,67%), kategori cukup 5 orang (33,33%), kategori kurang 3 orang (20%), dan kategori sangat kurang 1 orang (6,67%). Meningkat menjadi 6 orang peserta dengan kategori pengetahuan sangat baik (40%), kategori baik berjumlah 5 orang (33,33%). Sedangkan pada kategori pengetahuan cukup dan kurang masing-masing mengalami penurunan menjadi 3 orang (20%), dan 1 orang (6,67%) karena mengalami peningkatan pada kategori pengetahuan sangat baik dan baik. Untuk kategori peserta dengan pengetahuan sangat kurang pada hasil *pre-test*, sudah tidak lagi ditemukan pada hasil penilaian *post-test*.

Hasil ini menunjukkan bahwa materi penyuluhan dan demonstrasi pengolahan udang rucah menjadi nugget udang yang dilakukan dapat di serap dengan baik oleh peserta. Peningkatan pengetahuan peserta dengan kategori sangat baik sebesar 39,87% dan kategori baik sebesar 33,07% menjadi indikator bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan dan demonstrasi pengolahan udang rucah menjadi bahan pangan setengah jadi berbentuk nugget udang berhasil dengan baik.

Hasil Evaluasi Dampak Kegiatan

Hasil evaluasi dampak yang dilakukan menunjukkan para peserta penyuluhan antusias dan memiliki rencana untuk mulai memproduksi nugget udang dalam skala kecil berbasis rumah tangga. Namun ketiadaan modal usaha menjadi salah satu kendala untuk memulai kegiatan produksi. Untuk itu bantuan dana dari pemerintah, swasta, LSM dan pihak terkait lainnya sangat diperlukan. Karena, keberhasilan sebuah program kegiatan pengabdian masyarakat seyogyanya tidak terhenti sampai disini saja, akan tetapi harus terus berkelanjutan meskipun kegiatan ini nantinya selesai dilaksanakan. Sehingga tujuan kegiatan untuk pemenuhan akan gizi masyarakat dan terciptanya alternatif ekonomi untuk meningkatkan ekonomi khususnya masyarakat Desa Sialang Panjang dapat diwujudkan.

KESIMPULAN

Dari Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Diversifikasi Pengolahan Udang Rucah Menjadi Produk Pangan Setengah Jadi di Desa Sialang Panjang Kabupaten Indragiri Hilir, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Para peserta yang ikut dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari pemuda/i yang memiliki antusias yang tinggi terhadap materi yang diberikan, hal ini terbukti dari hasil evaluasi perubahan pengetahuan yang diperoleh, dimana terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada kategori pengetahuan sangat baik sebesar 39,87%, dan kategori baik sebesar 33,07%.
2. Hasil evaluasi dampak yang dilakukan menunjukkan bahwa para peserta sangat antusias dan berencana untuk memulai produksi nugget udang dalam skala kecil berbasis rumah tangga. Namun pelaksanaan lapangan baru dapat berjalan dengan optimal apabila tersedianya bantuan dana dari pemerintah, swasta, LSM dan pihak terkait lainnya. Hal ini disebabkan karena para peserta adalah para pemuda/i usia produktif yang tidak memiliki modal sehingga mengalami kesulitan untuk memulai membuka usaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih disampaikan kepada Fakultas Pertanian dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Islam Indragiri yang telah memberikan dukungan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Seluruh perangkat desa dan pemuda pemudi Desa Sialang Panjang yang telah berpartisipasi aktif dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hingga terselenggara secara baik sebagaimana yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Indragiri Hilir (2021). Kecamatan Tembilahan Hulu Dalam Angka 2021. Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. Tembilahan.
- Harahap, S.R. (2015). Pakan Alami Alternatif Sebagai Solusi Dalam Pengembangan Budidaya Ikan Betutu (*Oxyleotris marmorata*. Blkr) di Kabupaten Indragiri Hilir. *Proceedings International Conference "Community Empowerment in the Context of Political Education to Improve the Economy in Border Region"*. pp. 241-253.
- Widiastuti, E., Suharianto, & K, W.G. (2019). Peningkatan Keterampilan Pembuatan Produk Nugget Udang Putih. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Pranata Laboratorium Pendidikan Politeknik Negeri Jember Tahun 2019. ISBN: 978-602-14917-8-2. pp. 294-297.
- Harahap, S.R., & Yusapri, A. (2015). Pengaruh Pemberian Pakan Berbeda Terhadap Pertumbuhan Ikan Betutu (*Oxyleotris marmorata*. Blkr.) dalam Jaring Hapa. *Berkala Perikanan Terubuk*, 43(1), pp.1-11. DOI: <http://dx.doi.org/10.31258/terubuk.43.1.1%20-%2011>
- B, A.R. & Hamisah, S. (2022). Pengembangan Nugget Ikan Gulamah (*Pennahia argentata*) Sebagai Salah Satu Produk Perikanan di Kabupaten Indragiri Hilir. *Ilmu Perairan (Aquatic Science)*, 10(2), pp.110-113. DOI: <http://dx.doi.org/10.31258/jipas.10.2.p.110-113>
- Sushanty, D., Harahap, S.R., Riono, Y., & Surya, R.Z. (2019). Penerapan Teknik Stimulus Mutilasi Dalam Budidaya Kepiting Soka (*Soft-Shelled Crabs*) di Desa Pulau Cawan Kabupaten Indragiri Hilir. *Minda Baharu*, 3(2), pp.101-118. DOI: <https://doi.org/10.33373/jmb.v3i2.2024>